

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang didapat maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengukuran tingkat efektivitas mesin bubut 1 pada periode Juli sampai dengan Desember 2018 didapat nilai *Availability* 89.18, *Performance* 91.67 dan *Quality rate* 96.24 maka nilai OEE yang didapat adalah 79.17 nilai OEE masih dibawah standar yaitu 85.00. Faktor yang berpengaruh penyebab nilai OEE rendah didapat dari perhitungan *Six big losses* yaitu pada *Equipment failure* dengan nilai 9.52, *Setup and adjustmen* dengan nilai 1.289, *Idling minor and stoppages losses* 2.644, *Reduced speed losses* 4.254, *Quality Deffact and Rework* 2.32 dan *Scrap Losses* 0.85
2. Usulan sebagai tindakan perbaikan dengan menggunakan metode *Failure Mode Effect Analysis* (FMEA), didapat ranking resiko berdasarkan RPN adalah Pisau mata pahat patah, Pasak pada eretan patah, *Autonomous* belum berjalan dengan baik, Kelongaran pada landasan eretan, dan *Preventive maintenance* belum optimal

5.2 Saran

Dari hasil analisis dan pembahasan penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Dengan melakukan penjadwalan *maintenance* secara berkala baik itu sehari sekali, seminggu sekali ataupun sebulan sekali sesuai dengan

kebutuhan, agar kondisi mesin tetap optimal dan proses produksi tidak terhambat.

2. Memberikan pelumas dari setiap pekerjaan agar mesin tidak mudah macet dan aus.
3. Memberikan pelatihan *maintenance* kepada operator agar meningkatkan kualitas operator dan disiplin terhadap pemeliharaan mesin agar terhindar dari kegagalan pada mesin produksi.
4. Meningkatkan motivasi kerja kepada operator agar tidak terjadi kesalahan saat bekerja yang mengakibatkan kegagalan saat produksi.
5. Perusahaan bisa melakukan perhitungan OEE agar dapat mengetahui efektivitas mesin di perusahaan tersebut
6. Perusahaan dapat melakukan penjadwalan *maintenance* guna meningkatkan efektivitas dari suatu mesin.
7. Untuk penelitian pada bidang yang sama diharapkan dapat mengimplementasikan pengamatan selanjutnya terhadap tindakan yang disarankan dan melakukan tindakan lanjutan menganalisis tingkat kerugian berdasarkan satuan biaya.

